

## STRATEGI PENINGKATAN PENGGUNAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BINA USAHA DI DESA TEBEDAK 2

Yulian Sahri<sup>1</sup>, M. Sultan Fajri<sup>2</sup>, Mugi Juwono<sup>3</sup>, Salsabila Nurhasanah<sup>4</sup>, M.Rizky<sup>5</sup>,  
M.Guruh Putra Sadewo<sup>6</sup>, Marwa Aliyyah<sup>7</sup>, Agung Aryadi<sup>8</sup>, Lulu Sabila<sup>9</sup>,  
Tri Wulandari<sup>10</sup>, M.Rafly<sup>11</sup>, Melia Nanda<sup>12</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Palembang

*e-mail: yuliansahri@gmail.com*

### Abstrak

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 224 melakukan penelitian terhadap Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Peminjaman Alat-Alat Acara Nikah "Bina Usaha", RT 2 Desa Tebedak 2 bertujuan untuk menyusun pemaksimalan Bumdes tersebut. Kegiatan KKN ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif disertai informasi tentang pelaksanaan Bumdes tersebut untuk pengabdian yang maksimal kepada masyarakat. Kegiatan Bumdes dan Pelaksanaan dilakukan secara bertahap dengan sesuai dengan waktu. Daftar alat yang akan digunakan baik tenda, tiang, sound system serta yang lainnya. Selama kegiatan KKN berlangsung, kami sebagai mahasiswa KKN kelompok 224 memberikan penyuluhan dan pendampingan Bumdes tersebut. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi mitra dalam mengembangkan usahanya.

**Kata kunci:** Strategi, BUMDes, Bina Usaha

### Abstract

In the Community Service Program (KKN) activities, the 224 group conducted research on Village-Owned Enterprises (Bumdes) Borrowing "Business Development" Marriage Ceremony Equipment, RT 2 Tebedak 2 Village aimed at maximizing the Bumdes. This KKN activity is carried out using a descriptive method accompanied by information about the implementation of the Bumdes for maximum service to the community. Bumdes activities and implementation are carried out in stages according to time. List of tools that will be used both tents, poles, sound systems and others. During the KKN activities, we as group 224 KKN students provided counseling and assistance to the Bumdes. Hopefully this activity can provide benefits for partners in developing their business.

**Keywords:** Strategy, BUMDes, Build Business

### PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Desa (UU Nomor 6 Tahun 2014) Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sebagai wakil negara, desa wajib melakukan pembangunan baik pembangunan fisik maupun pembangunan sumber daya manusia, sebagai upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Pertumbuhan ekonomi desa seringkali dinilai lambat dibandingkan pembangunan ekonomi perkotaan. Untuk meningkatkan hal tersebut dibutuhkan dua pendekatan yaitu: a) Kebutuhan masyarakat dalam melakukan upaya perubahan dan mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, dan b) Political will dan kemampuan pemerintah desa bersama masyarakat dalam mengimplementasikan perencanaan pembangunan yang sudah disusun (Rutiadi, 2001 dalam Bachrein, 2010). Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mendorong gerak ekonomi desa melalui kewirausahaan desa, dimana kewirausahaan desa menjadi strategi dalam pengembangan dan pertumbuhan kesejahteraan (Ansari, 2016). Kewirausahaan desa ini dapat diwadahi dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikembangkan oleh pemerintah maupun masyarakat desa (Prabowo, 2014). BUMDes adalah

badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (UU Nomor 32 Tahun 2004). Hal tersebut semakin didukung oleh pemerintah dengan keluarnya PP Nomor 47 Tahun 2015 yang menyebutkan bahwa desa mempunyai wewenang untuk mengatur sumber daya dan arah pembangunan. Hal tersebut membuka peluang desa untuk otonom dalam pengelolaan baik pemerintahan maupun sumber daya ekonominya.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah salah satu hal vital yang dimiliki oleh setiap desa bahkan di Desa Tebedak 2 yang terletak di Kecamatan Payaraman 1 Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. BUMDes Di Desa ini kurang di pergunakan masyarakat untuk urusan administarsi karena masih pada masa transisi dalam kepengurusan sehingga hal-hal administratif pada bumdes itu sendiri masih belum jelas.

Selain itu, kami mahasiswa KKN membantu bumdes untuk melakukan pembaharuan pada strategi pemasarannya dengan meningkatkan sistem promosi dengan cara mengajak masyarakat untuk lebih menggunakan Bumdes dibanding harus menyewa tenda dari tempat selain Bumdes. Unsur promosi merupakan unsur penting dalam mempengaruhi minat warga untuk menggunakan jasa Bumdes. Tujuan kegiatan KKN ini adalah untuk mengetahui strategi yang tepat yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran warga Tebedak 2 Akan Bumdes di desa mereka.

## METODE

Penelitian kegiatan KKN kelompok 224 menggunakan metode penelitian observatif untuk melihat respon warga mengenai Bumdes yang dijalankan oleh perangkat desa setempat. Objek penelitian ini adalah Bumdes yang berada di Desa Tebedak 2 yang terletak di Kecamatan Payaraman 1 Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Alasan memilih objek penelitian karena ingin melihat bagaimana perkembangan Bumdes di Desa Tebedak 2. Sumber data yang digunakan adalah data primer adalah sumber data yang digunakan dalam memberikan data kepada mitra yang diperoleh langsung dengan melakukan observasi, wawancara, sesuai dengan keadaan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan KKN sesuai dengan program yang sudah kami jalankan yaitu:

### 1. Peningkatan daya sadar masyarakat akan pentingnya Bumdes

Pada kegiatan ini kami berhasil meningkatkan daya minat masyarakat untuk menggunakan Bumdes dan meningkatkan sadar masyarakat akan pentingnya bumdes bagi pelaksanaan acara apapun yang ada di Desa Tebedak 2 yang terletak di Kecamatan Payaraman 1 Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Dan dengan itu pula kami akhirnya dapat mendapatkan hasil yang cukup untuk meningkatkan daya sadar masyarakat akan pentingnya Bumdes serta lebih bisa membantu masyarakat untuk memprioritaskan Bumdes dibandingkan harus menyewa dari tempat lain selain Bumdes itu sendiri.



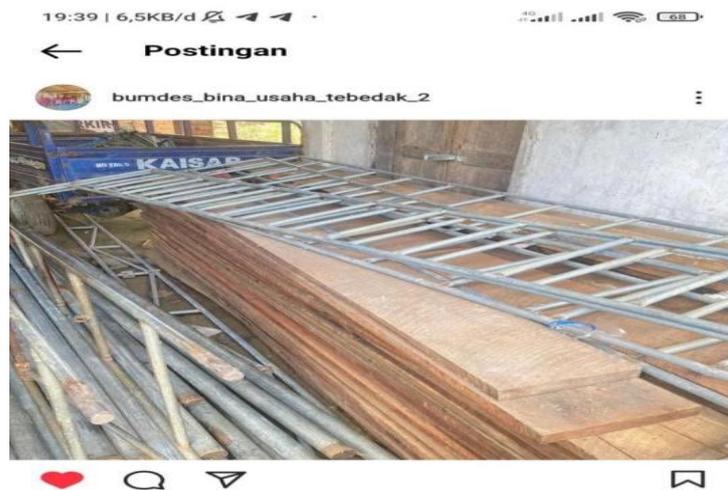
Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Bumdes Di Desa Tebedak 2.

## 2. Pengembangan sebelum dan sesudah pembinaan masyarakat

Pada kegiatan ini kami melakukan pembinaan masyarakat mengenai bumdes, respon warga baik pada pembinaan yang kami lakukan dan menunjang peningkatan daya tarik warga untuk memilih bumdes bina usaha untuk memilih bumdes bina usaha untuk acara-acara yang akan mereka selenggarakan setelah dari pembinaan yang kami berikan dan juga kami melakukan sedikit pembenahan dari dalam bumdes itu sendiri seperti manajemen alat dan lain sebagainya.

## 3. Pengembangan Sistem Promosi Dan Pemasaran Bumdes Bina Usaha

Pada kegiatan ini kami melakukan promosi pada Bumdes Bina Usaha berupa akun instagram yang bisa di akses oleh pengelola Bumdes itu sendiri serta kami juga memberikan akses penuh dan saran untuk melakukan proses promosi dan pemasaran sesuai dengan apa yang kami ketahui dan lagi kami juga memberikan masukan-masukan untuk menunjang lebih banyak lagi masyarakat yang akan menggunakan Bumdes Bina Usaha sampai nanti seterusnya.



Gambar 2. Promosi Bumdes Bina Usaha di instagram feeds.

## SIMPULAN

Berdasarkan program kerja kegiatan KKN mahasiswa Universitas muhammadiyah Palembang Kelompok 224 Desa Tebedak 2 berjalan dengan lancar. Beberapa hasil yang telah dicapai dalam Bumdes Tebedak 2 adalah pembinaan dan promosi yang dilakukan untuk segi pemasaran telah tercapai melalui media sosial seperti instagram.

## SARAN

Kepada Bumdes hendaknya meningkatkan pengetahuan bisnis dan manajemen secara kontinu karena adanya kemajuan teknologi dan informasi serta perubahan kemauan pada masyarakat

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai mahasiswa KKN Kelompok 224 mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bumdes Bina Usaha Untuk Menjadi Sumber Obyek Artikel yang akan kami buat, Serta Warga desa yang turut mengikuti pembinaan yang kami lakukan

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung gunanto, E.Y., Arianti, F., Kushartono, E.W. and Darwanto, D., 2016. Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(1).
- Angraeni, Maria Rosa Ratna Sri. "Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta." (2017).
- Anom Surya Putra, Buku 7 BUMDes: Spirit Kolektif Desa, Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015.
- Prabowo, T.H.E. (2014). *Developing BUMDes (Village-owned Enterprise) for Sustainable Poverty Alleviation Model Village Community Study in Bleberan-Gunung Kidul Indonesia.*